

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keluhan fotokeratitis pada pekerja las di Kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Proporsi keluhan fotokeratitis yang dialami pekerja las di Kecamatan Cimanggis sebanyak 84 orang (84,0%).
- b. Proporsi radiasi sinar ultra violet (UV) yang melebihi nilai ambang batas (NAB) sebesar 76 orang (76,0%).
- c. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* diketahui bahwa adanya hubungan signifikan antara pajanan radiasi sinar UV, proteksi mata dan pengetahuan K3 dengan keluhan fotokeratitis. Selain itu, tidak adanya hubungan signifikan antara usia pekerja, tingkat pendidikan, masa kerja, dan jarak las dengan keluhan fotokeratitis.
- d. Hasil analisis multivariat dengan uji regresi logistik dengan model kausal diketahui bahwa adanya hubungan dengan risiko pekerja las yang terpajan radiasi sinar UV 7,236 kali dapat mengalami keluhan fotokeratitis. Variabel perancu/*confounding* yang mempengaruhi terhadap radiasi sinar UV dan keluhan fotokeratitis adalah tingkat pendidikan, proteksi mata, pengetahuan K3, dan jarak las.

V.2 Saran

- a. Bagi Instansi Pemerintah
 - 1) Dianjurkan adanya data kejadian fotokeratitis pada pekerja las formal maupun informal di Indonesia dan daerah-daerah.
 - 2) Memberikan penyuluhan/pelatihan mengenai program K3 kepada bengkel las informal.
- b. Bagi Pemilik Bengkel Las
 - 1) Dianjurkan untuk mengadakan program K3 di bengkel las seperti pengendalian bahaya, pelatihan, dan penyediaan APD.

2) Dianjurkan untuk memberikan alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar.

c. Bagi Pekerja Las

1) Dianjurkan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri yang memenuhi standar.

2) Dianjurkan untuk selalu menjaga jarak aman saat proses pengelasan.

3) Dianjurkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai K3 (seperti bahaya kerja, penggunaan APD, dsb).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Disarankan untuk memperbesar jumlah subjek penelitian/responden sehingga dapat dengan mudah melihat hubungan yang lebih bermakna.

2) Disarankan untuk menggunakan alat UV meter dengan reseptor dan layar monitor secara terpisah agar tidak mempersulit dalam membaca hasil.

3) Disarankan untuk mengubah waktu daya ingat/*recall* pada variabel keluhan fotokeratitis kurang dari 3 bulan terakhir.

4) Disarankan untuk menambah variabel-variabel penelitian agar dapat mengetahui aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap keluhan fotokeratitis.